

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES Tbk. Periode 2017-2019

**Della Restiana, Ikmarani Nurgria Maestri, Reni Kurnia Angelika**

S1 Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Pinang No.47, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

Telp. (0271) 7470050

[202020629@mhs.udb.ac.id](mailto:202020629@mhs.udb.ac.id)

### Abstrak

*Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada peningkatan penjualan. Hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan, laporan yang menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Berdasarkan rasio profitabilitas, secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik atau stabil, meskipun selama kurun waktu dari tahun 2017 – 2019 berfluktuasi. Berdasarkan rasio likuiditas, secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan kurang baik karena hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar perusahaan. Berdasarkan rasio solvabilitas, keadaan perusahaan berada pada posisi solvable atau baik.*

**Kata kunci:** laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan

### Abstract

*Assessment of financial performance is based on increased sales. This can be reflected in a report, a report that describes the development of the company's financial performance in a certain period. These reports are known as financial reports. In order for financial reports to be meaningful to interested parties, it is necessary to carry out a relationship analysis of items in financial reports, which is often called financial report analysis. The purpose of this study, to find out how the financial performance of PT. Bumi Resources Tbk based on the ratio analysis of profitability, liquidity and solvency. The data analysis method used is a quantitative descriptive method using profitability, liquidity and solvency ratio measurements. Based on the profitability ratios, the overall condition of the company is in good or stable condition, even though during the period from 2017 – 2019 it fluctuated. Based on the liquidity ratio, the overall condition of the company is not good because current liabilities are greater than the company's current assets. Based on the solvency ratio, the company is in a solvable or good position.*

**Keywords:** financial Statements, financial ratios, financial performance

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan biasanya diukur dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan bagus akan menjadi nilai plus bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada

setiap periode. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. (Haq, 2013). Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi users of information. Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya.

Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas suatu badan usaha.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada tahun 2017-2019.

## **1.3 Landasan Teori**

### **1.3.1 Teori Stakeholder**

Teori Stakeholder (stakeholder theory) menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Tujuan teori stakeholder adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi stakeholder karena telah mendukung keberlangsungan hidup perusahaan.

### **1.3.2 Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Koesnina, 2011). Analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010). Dengan kata lain, analisis laporan keuangan adalah cara yang digunakan seseorang dalam memahami serta mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang mereka miliki saat ini.

### **1.3.3 Kinerja Keuangan.**

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi, dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja keuangan perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

### **1.3.4 Analisa Rasio Keuangan.**

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan, berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik operasi perusahaan masa lalu. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk menghindari permasalahan dalam membandingkan perusahaan-perusahaan yang berbeda dari sisi ukuran (Ross, 2003).

### **1.3.5 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan.**

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti. Fahmi (2012:50). sebagai berikut :

- a) Likuiditas, yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.
- b) Solvabilitas, yaitu penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos- pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- c) Profitabilitas, bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dana sebagainya.

### 1.3.6 Penelitian Terdahulu.

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Hendry Andres Maith	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	<b>Dependen:</b> Kinerja keuangan  <b>Independen:</b> Laporan keuangan	Analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.	Berdasarkan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Namun di Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik ( <i>insolvable</i> ).
2.	Meycih	Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui	<b>Dependen:</b> Kinerja keuangan  <b>Independen:</b> Laporan keuangan, Penilaian tingkat	Metode analisis deskriptif kualitatif komparatif	Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik

		Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk.	likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas		
3.	Kontandengan (2012)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada PT. Setia Tri Jujur Bersama Manado	<b>Dependen:</b> Rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas  <b>Independen:</b> Kinerja keuangan	Metode analisis deskriptif	Tingkat kinerja PT. Setia Tri Jujur Bersama Manado di tahun 2008 adalah baik, sedangkan pada tahun 2009 adalah cukup baik dan tahun 2010 adalah sangat baik

## 2. Metodologi

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan kinerja perusahaan PT. Bumi Resources Tbk dari tahun 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

### 2.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Bumi Resources Tbk melalui situs-situs resmi perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan selesai.

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sampel atau populasi. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder

### 2.4 Populasi dan Sampel.

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk.

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017, 2018, dan tahun 2019.

## 3. Hasil dan Pembahasan.

### 3.1 Rasio Profitabilitas.

#### a) *Gross profit margin.*

Gross profit margin atau margin laba kotor adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan bisnis kita. Baik margin

laba kotor maupun bersih, keduanya secara umum dinyatakan dalam persen. Angka ini merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi produk dari perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

**Tabel 2**  
**Gross Profit Margin PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Penjualan (a)	Laba Kotor (b)	Gross Profit Margin (c) = b : a	Gross Profit Margin (%)
2017	17,366,667	17,366,667	1	1%
2018	1,111,820,412	110,677,256	0,10	10%
2019	1,112,566,618	105,083,350	0,09	9%

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 3 diketahui pada tahun 2017 sebesar 1% dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai rasio menjadi 10%, dan terjadi peningkatan dalam volume penjualan, begitu pula gross profit margin mengalami peningkatan karena naiknya harga komoditas batu bara. Sedangkan pada tahun 2011 *Gross Profit Margin* ratio mengalami penurunan 9%. Penurunan yang terjadi pada gross profit margin ini disebabkan karena adanya perbedaan perolehan penjualan serta elemen-elemen yang sangat berhubungan dengan harga pokok penjualan seperti persediaan awal, pembelian dan persediaan akhir sehingga kegiatan operasional perusahaan menjadi kurang efisiensi.

**b) Return on investment (ROI).**

Return On Investment atau ROI adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan (Sutrisno,2001). ROI mengukur kemampuan perusahaan dengan menghitung jumlah aktiva yang digunakan dalamopersai perusahaan untuk menghasilkan laba.

**Tabel 3**  
**Return On Investment PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Total Aktiva (a)	Laba Bersih Setelah Pajak (b)	Return On Investment (c) = b : a	ROI (%)
2017	3,696,498,624	242,746,183	0,002	0,2%
2018	3,906,773,939	158,218,349	0,040	4,0%
2019	3,702,805,778	9,470,482	0,002	0,2%

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 4 diketahui tahun 2017 sebesar 0.2% dan pada tahun 2018 nilai rasio ini mengalami peningkatan dari 0,2% menjadi 4%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan nilai laba bersih sesudah pajak lebih kecil dari peningkatan nilai total aktiva. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 0,2% dikarenakan adanya penurunan nilai laba bersih sesudah pajak tahun sebelumnya disebabkan mulai muncul wabah covid-19. Naik turunnya persentase Net Profit Margin (NPM) dan lemahnya Net Profit Margin (NPM) dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan ROI.

**c) Return on equity (ROE)**

ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

**Tabel 4**  
**Return On Equity PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Total Modal (a)	Lab a Bersih Sesudah Pajak (b)	Return On Equity (c) = b : a	ROE (%)
2017	1,831,873,815	242,746,183	0,1325	13,25%
2018	1,832,624,633	158,218,349	0,0863	8,63%
2019	1,832,632,301	9,470,482	0,0051	0,51%

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 5 diketahui pada tahun 2017 sebesar 13,25% dan pada tahun 2018 nilai rasio ini menurun menjadi 8,63%. Sedangkan pada tahun 2019 juga terjadi penurunan nilai rasio yang drastis menjadi 0,51% akibat terus menurunnya nilai laba bersih sesudah pajak. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. ROE dapat menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Penurunan ROE dipengaruhi oleh menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva, meskipun ROA perusahaan tinggi namun perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.

**d) Net profit margin.**

Net profit margin adalah rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya. Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

**Tabel 5**  
**Net Profit Margin PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Penjualan (a)	Lab a Bersih Sesudah Pajak (b)	Net Profit Margin (c) = b : a	NPM (%)
2017	17,366,667	242,746,183	13,9	13,9%
2018	1,111,820,412	158,218,349	0,14	14%
2019	1,112,566,618	9,470,482	0,08	8%

Sumber : Data yang telah diolah.

Hasil perhitungan tabel 6 diketahui pada tahun 2017 sebesar 13,9% dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai rasio sebesar 0,1% menjadi 14 % sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 8% dikarenakan nilai laba bersih, sedangkan penjualan terjadi peningkatan. Rendahnya rasio Net Profit Margin disebabkan karena tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan karena tidak efisiensinya operasi perusahaan.

**3.2 Likuiditas**

**a. Current ratio.**

Current ratio atau rasio lancar adalah salah satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara Aktiva lancar dan hutang Lancar. Dengan kata lain, ini adalah alat yang digunakan untuk menilai apakah aset lancar dapat melunasi kewajiban lancar atau tidak.

**Tabel 6**  
**Current ratio PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Hutang Lancar (a)	Aktiva Lancar (b)	Current Ratio (c) = b : a
2017	1,332,440,615	758,083,685	0,56
2018	1,158,996,222	460,903,744	0,39
2019	1,172,847,045	454,001,034	0,38

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 7 menunjukkan bahwa tahun 2017 sebesar 0,56 dan tahun 2018 terjadi penurunan pada nilai rasio yang turun menjadi 0,39. Penurunan ini terjadi karena pada nilai hutang lancar yang jauh lebih besar dari nilai aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan rasio menjadi 0,38. Hal ini terjadi karena hutang lancar perusahaan yang bertambah drastis. Current ratio yang menurun diakibatkan besarnya peningkatan hutang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar.

**b. Quick Ratio**

Quick ratio atau rasio cepat adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur posisi likuiditas perusahaan, proyek, pusat investasi atau pusat laba. Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

**Tabel 8. Quick Ratio PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Hutang Lancar (a)	Aktiva Lancar (b)	Persediaan (c)	Quick Ratio (d) = b - c : a
2017	1,332,440,615	758,083,685	30,604,950	0,54
2018	1,158,996,222	460,903,744	48,139,692	0,35
2019	1,172,847,045	454,001,034	28,398,605	0,36

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 8 diketahui pada tahun 2017 sebesar 0,54 kali. Dan pada tahun 2018 terjadi penurunan pada nilai rasio menjadi 0,35. Penurunan ini terjadi karena terjadi peningkatan pada nilai hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan pada nilai rasio menjadi 0,36 ini disebabkan adanya peningkatan nilai hutang lancar sedangkan nilai aktiva lancar yang mengalami penurunan. Jika rasio lebih tinggi dari satu, itu berarti aset lancar entitas setelah pengurangan persediaan lebih tinggi dari kewajiban lancar.

**c. Cash Ratio.**

Rasio kas (cash ratio) adalah rasio keuangan yang membandingkan kas dan setara kas perusahaan (seperti surat berharga yang dijual untuk menciptakan arus kas) dengan kewajiban lancarnya, seperti utang jangka pendek. Cash ratio dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan hutang

**Tabel 8  
Cash ratio PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Hutang Lancar (a)	Kas dan setara kas (b)	Cash Ratio (c) = b : a
2017	1,332,440,615	41,417,796	0,03
2018	1,158,996,222	88,528,723	0,07
2019	1,172,847,045	44,650,916	0,03

Sumber : Data yang telah diolah.

Pada tahun 2017 sebesar 0,03 hal tersebut menunjukkan rasio kas yang kurang baik. Dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai rasio yang drastis menjadi 0,07. Peningkatan ini terjadi disebabkan oleh adanya peningkatan nilai yang sangat besar pada nilai kas dan setara kas serta penurunan pada bagian hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 0,03. Cash Ratio digunakan untuk menilai apakah perusahaan mampu melunasi semua kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya.

**d. Inventory to net working capital.**

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

**Tabel 9  
Inventory to net working capital PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Persediaan (a)	Aktiva Lancar (b)	Hutang Lancar (c)	Inventory to NWC (d) = a : (b-c)
2017	30,604,950	758,083,685	1,332,440,615	-0,05
2018	48,139,692	460,903,744	1,158,996,222	-0,06
2019	28,398,605	454,001,034	1,172,847,045	-0,03

Sumber : Data yang telah diolah.

Tabel 9 diketahui pada tahun 2017 nilai rasio ini adalah -0,05. Dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai rasio menjadi -0,06. Peningkatan nilai rasio ini terjadi akibat meningkatnya nilai persediaan. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai rasio menjadi -0,03. Salah satu faktor yang mempengaruhi net working capital adalah tingkat perputaran stok. Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin rendah biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan.

### 3.3 Solvabilitas

#### a. Debt ratio.

Debt Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

**Tabel 10**  
**Debt ratio PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Total Aktiva (a)	Total Hutang (b)	Debt Ratio (c) = b : a	DR (%)
2017	3,696,498,624	3,410,147,622	0,92	92%
2018	3,906,773,939	3,403,162,098	0,87	87%
2019	3,702,805,778	3,192,870,099	0,86	86%

Sumber : Data yang telah diolah.

Hasil perhitungan tabel 10 diketahui pada tahun 2017 nilai rasio adalah 92% dan pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 87%. Penurunan nilai rasio ini terjadi karena peningkatan nilai total aktiva lebih besar dari pada peningkatan nilai total hutang. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan pada nilai rasio menjadi 86%.

#### b. Debt to equity ratio.

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas.

**Tabel 11**  
**Debt to equity ratio PT. Bumi Resources, Tbk.**

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	Debt to equity ratio (c) = b : a	Debt to equity ratio (%)
2017	1,831,873,815	3,410,147,622	1,86	186%
2018	1,832,624,633	3,403,162,098	1,85	185%
2019	1,832,632,301	3,192,870,099	1,74	174%

Sumber : Data yang telah diolah.

Perhitungan pada Tabel 11 diketahui pada tahun 2017 sebesar 186% dan pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai pada rasio menjadi 185%. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan juga pada nilai rasio menjadi 174% karena meningkatnya nilai total modal. Apabila nilai debt to asset ratio (DAR) semakin tinggi berarti semakin besar

jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun apabila terlalu tinggi dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

#### **4. Penutup.**

##### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a) Rasio profitabilitas, secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik/stabil, meskipun selama kurun waktu dari tahun 2017 – 2019 berfluktuasi. Dilihat dari berbagai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan yang cukup stabil..
- b) Rasio likuiditas, meskipun dalam kurun waktu 2017 – 2019 terdapat fluktuasi, namun secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan data tersebut menandakan bahwa hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar perusahaan. Dalam perhitungan rasio likuiditas, jika hasil rasio yang didapatkan adalah 1, maka pada umumnya sebuah perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Tetapi dalam tahun 2017-2019 rasio likuiditas menunjukkan angka kurang dari 1. Maka dapat dikatakan bahwasanya perusahaan tersebut dalam kondisi kurang baik.
- c) Rasio solvabilitas, keadaan perusahaan tahun 2017- 2019 berada pada posisi solvable. Hal ini dapat dilihat dari hasil Debt to equity ratio pada tahun 2017-2019 menunjukkan 186%, 185% dan 174%. Besarnya ukuran umumnya yang dipakai adalah 200% atau 2:1. Perbandingan tersebut berarti 2 kali dari total utang perusahaan dikatakan solvable jika rasio-nya kurang dari 200%.”(Djarwanto 2004:162). Maka dalam rasio solvabilitas ini dapat dikatakan bahwa perusahaan pada tahun 2017-2019 dalam keadaan solvable.

##### **4.2 Saran**

Saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut :

- a. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang stabil/baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik. Namun perlu ditingkatkannya secara kontinyu laba perusahaan supaya lebih baik.
- b. Likuiditas perusahaan berada diposisi kurang baik. Hal ini harus menjadi perhatian utama. Perusahaan harus memperbaiki dan meningkatkan likuiditasnya untuk menjaga kepercayaan bagi para kreditur.
- c. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi stabil/baik. Keadaan ini harus ditingkatkan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

### Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Handayani, Ika. 2011. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal.5.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kotandengan, Ben. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Setia Tri Jujur Bersama. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta
- Meyciah, Tan. 2009. Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Esa Unggul. Jakarta. Hal. 91
- Praytino, Ryanto Hadi. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen Volume 2 No.1*. UNNUR. Bandung.
- M.Febrianti. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14, No.2, hlm.143.
- BT Cahya, DA Sari, R Paramitasari, U Hanifah (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Jilid 4, hlm.155-171.